



**Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Tingkat Likuiditas pada
Perusahaan Industri Makanan dan Minuman Yang Listing di BEI
Periode 2003-2008**

Skripsi

Disusun oleh :

**Lila Aulia Cesaria
06152064**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2010**



No. Alumni Universitas :

Lila Aulia Cesaria

No. Alumni Fakultas :

a) Tempat / Tanggal Lahir : Padang/ 29 April 1989 b) Nama Orang Tua : H. Kisman dan Hj. Gustini Yetti, Amae c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Manajemen e) No.BP : 06 152 064 f) Tanggal Lulus : 5 Mei 2010 g) Predikat Lulus : sangat memuaskan h) IPK : 3,25 i) Lama Studi : 3,8 bulan j) Alamat Orang Tua : Komp. Cendana Andalas Blok DD No 12 A, Padang

ANALISIS PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP LIKUIDITAS PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN LISTING DI BEI PERIODE 2003-2008

Skripsi SI Oleh : Lila Aulia Cesaria

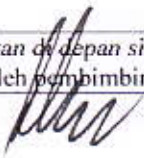


Pembimbing : Prof. Tafdil Husni, Ph.d

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap likuiditas. Jenis penelitian ini yaitu studi kasus dengan menggunakan data sekunder periode 2003-2008 perusahaan makanan dan minuman yang *listing* di BEI. Dengan menggunakan variabel perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan sebagai variabel-variabel independen dan likuiditas sebagai variabel dependen. Variabel ini mengindikasikan secara simultan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan dengan likuiditas. Dan secara parsial, perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap likuiditas. Sedangkan perputaran persediaan berpengaruh tidak signifikan terhadap likuiditas. Data dianalisis dengan menggunakan program SPSS *for windows*.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 5 Mei 2010.

Abstrak ini telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan	1 	2 	3 
Nama Terang	Prof. Tafdil Husni, Ph.d	Drs Alimunir, MM	Idamiharti, SE, M.Si

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen

Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si
Nip. 197102211997011001


Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas / Universitas dan mendapat Nomor Alumnus :

		Petugas Fakultas / Universitas	
No. Alumni Fakultas :		Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas :		Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Populasi penduduk Indonesia yang besar saat ini merupakan pasar potensial bagi perusahaan untuk memasarkan semua produknya. Akan tetapi, perekonomian negara yang buruk saat ini, menyebabkan pemerintah harus berusaha keras dalam kembali menstabilkannya. Krisis moneter pada tahun 1998 masih saja menyisakan efek negatif bagi banyak perusahaan salah satunya perusahaan pada industri makanan dan minuman. Hal ini mengakibatkan kesulitan bagi perusahaan untuk mengelola operasionalnya.

Di samping itu, tingkat persaingan dalam bidang usaha saat ini menjadi semakin ketat. Hal ini menyebabkan perusahaan harus pandai-pandai dalam membaca situasi persaingan. Dengan harga bersaing, perusahaan harus mampu mempertahankan tingkat keuntungannya untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, cara yang bisa ditempuh yaitu dengan meningkatkan efisiensi biaya. Selain itu, dalam menghadapi persaingan antar perusahaan, maka pihak manajemen perusahaan harus melakukan penanganan dan pengelolaan sumber daya dengan baik. Pihak manajemen, harus dapat mengkoordinasikan penggunaan seluruh sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan secara efisien dan efektif, juga dituntut untuk dapat menghasilkan keputusan-keputusan yang menunjang terhadap pencapaian tujuan

perusahaan dimasa yang akan datang. Sebagian besar sumber daya yang dimiliki perusahaan tertanam di dalam modal kerja.

Modal kerja merupakan kekayaan atau aktiva yang diperlukan oleh perusahaan untuk melaksanakan kegiatan sehari-hari dan selalu berputar (Indriyo, 1981). Modal kerja digunakan untuk membiayai sebagian besar operasional internal perusahaan, terutama untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran operasional rutin seperti gaji pegawai, pembelian bahan baku, persediaan dan sebagainya. Modal kerja perusahaan tertanam di dalam kas, piutang dan persediaan. Dimana dana yang keluar tersebut akan kembali masuk kedalam perusahaan melalui penjualan produk yang dilakukan perusahaan. Dana yang masuk tersebut akan digunakan kembali untuk membiayai operasi berikutnya dan berlangsung terus menerus selama masa hidup perusahaan. Dengan demikian dana tersebut akan terus berputar setiap periodenya selama perusahaan masih beroperasi (Riyanto, 1995 : 57).

Perusahaan harus melakukan penyesuaian terhadap modal kerja. Hal ini disebabkan dana yang harus dikeluarkan perusahaan untuk membiayai operasional perusahaan tidaklah kecil. Dengan adanya penambahan modal kerja, tingkat produksi perusahaan akan meningkat dan secara otomatis akan meningkatkan laba yang diperoleh oleh perusahaan.

Modal kerja ditetapkan berdasarkan besar kecilnya perusahaan tersebut. Semakin besar perusahaan, maka semakin besar modal kerja yang dibutuhkan. Dan sebaliknya, dalam perusahaan kecil, tidak membutuhkan modal kerja yang besar

Tersedianya modal kerja yang cukup akan dapat menjaga perusahaan dari kemungkinan terjadinya krisis modal kerja akibat turunnya aktiva lancar dan dari

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengambil sample perusahaan-perusahaan makanan dan minuman. Data-data yang dipakai adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan makanan dan minumandari tahun 2003 sampai tahun 2008 dan laporan keuangan tersebut berakhir pada tanggal 31 Desember. Variabel yang dipakai dalam penelitian ini adalah perputaran modal kerja (perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan) sebagai variabel independent dan tingkat likuiditas sebagai variabel dependen.

Modal kerja merupakan sumber daya yang paling besar yang dimiliki suatu perusahaan dan memegang peranan penting dalam perusahaan, karena modal kerja ini diperlukan untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan kelancaran usaha perusahaan. Jika perusahaan dapat mengelola modal kerjanya dengan baik, maka perusahaan dapat mencapai laba yang diinginkan. Pengelolaan modal kerja yang baik merupakan satu alat ukur untuk menyelesaikan masalah likuiditas perusahaan.

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisa regresi yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari tiga variabel independent yang digunakan dalam penelitian, perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap tingkat likuiditas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamaruddin. 1997. *Dasar-dasar Manajemen Modal Kerja*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Akhmad, Fanny Farhan. 2005. *Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Tingkat Likuiditas Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEJ Tahun 2002-2004*. Jurnal Ekonomi : Bandung
- Alwi, Syafruddin. 1993. *Alat-alat Analisis dalam Pembelajaran*. Andi Offset : Jakarta.
- Amin Widjaja Tunggal, 1995, "*Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*", Cetakan Pertama, Jakarta, PT Rinaka Cipta.
- Aulia, Rahmi. 2007. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Aktiva Usaha Terhadap Tingkat Rentabilitas pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEJ*. Skripsi : Ekonomi. Padang
- Djanidin, Farid. 1983. *Analisa Laporan Keuangan*. Ghalia Indonesia : Jakarta.
- Farhan, Fanny. 2005. Pengaruh perputaran modal kerja terhadap tingkat likuiditas perusahaan telekomunikasi. Skripsi. Universitas Widyatama
- Faurani. 2004. Analisis perputaran midal kerja terhadap profitabilitas dan rentabilitas pada koperasi Dharma wanita "Mandalika" Mataram NTB.
- Halim, Abdul. 2003. *Analisis Investasi. Edisi kedua*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, SS., 1999, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafinso Persada, Jakarta.
- Harmanto. 1987. *Analisis Laporan Keuangan*. BPFE Yogyakarta : Yogyakarta.
- Hernawati, Ima. 2005. "*Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Jakarta*."
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2002, *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat : Jakarta.
- Ima Hernawati. 2007. *Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada Industri Barang Konsumsi di BEJ*. Skripsi Ekonomi : Semarang
- Indonesian Capital Market Directory 2003-2008, Jakarta, Bursa Efek Jakarta